

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab pembahasan mengenai efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja* oleh Dinas Pariwisata DIY, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Terdapat beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan aplikasi *visiting jogja* oleh Dinas Pariwisata DIY, salah satunya adalah keterbatasan pemahaman komputer pada pegawai Dinas Pariwisata DIY. Pada dimensi sumber daya dan kualitas dan kuantitas telah dijelaskan jika Dinas Pariwisata DIY telah mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan kepada pegawainya, terutama operator *visiting jogja* agar pengelolaan komputer bisa lebih efektif. Dinas Pariwisata juga merekrut tenaga kerja dari perusahaan *developer* aplikasi *visiting jogja* untuk pengelolaan *visiting jogja*. Permasalahan selanjutnya adalah aplikasi *visiting jogja* yang kerap bermasalah. Pada dimensi sarana dan prasarana dijelaskan jika perawatan aplikasi dilakukan rutin enam bulan sekali, tergantung pada permasalahannya. Pengembangan pada aplikasi juga rutin dilakukan untuk memperbaiki permasalahan pada versi sebelumnya.
- B. Dimensi yang menunjukkan hasil terbaik pada efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja* adalah dimensi dana. Ketersediaan anggaran untuk perawatan dan

pengembangan aplikasi *visiting jogja* berasal dari kerja sama dengan Bank Indonesia, sedangkan anggaran untuk sosialisasi dan promosi *visiting jogja* berasal dari Bank BPD DIY dan Bank Indonesia. Jumlah anggaran yang dibutuhkan Dinas Pariwisata DIY dalam pengembangan aplikasi sekitar Rp 105.000.000 yang sebagian besar berasal dari Bank Indonesia. Bentuk promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata yaitu dengan menggunakan acara olahraga yang diselenggarakan bersama Bank Indonesia dan Bank BPD DIY. Dinas Pariwisata DIY juga menggunakan *Billboard* di Stasiun Bandung dan Stasiun Surabaya Gubeng yang biaya sewanya mencapai Rp 200.000.000 per tiga bulan. Melihat jumlah yang cukup besar, kerja sama yang dijalin oleh Dinas Pariwisata DIY dengan Bank Indonesia dan Bank BPD DIY menunjukkan kerja sama yang baik. Peneliti menyimpulkan jika dimensi dana menjadi dimensi yang memiliki peran besar dalam efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja*.

- C. Peneliti juga menyimpulkan bahwa terdapat beberapa dimensi yang pengelolaannya masih kurang memadai. Pertama, dimensi sarana dan prasarana. Dinas Pariwisata hanya menggunakan komputer yang tidak terlalu canggih dan terkesan usang. Peralatan yang spesifikasinya tidak terlalu bagus rentan menghadapi kerusakan atau bahkan virus pada komputer. Selain itu fasilitas pelayanan informasi yang masih kurang memadai, dengan keterbatasan informasi pada media layanan informasi. Kedua, dimensi waktu. Dinas Pariwisata DIY tidak menentukan batasan waktu dalam pencapaian target.

Meskipun target yang dicapai sudah menunjukkan hasil yang baik, dengan jumlah pengguna mencapai 36 ribu dan 3.9 juta transaksi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hambatan dalam efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja* pada Dinas Pariwisata DIY. Maka dari itu, peneliti akan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

4.2.1 Efektivitas Pengelolaan Aplikasi *Visiting Jogja* Dalam Pengembangan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis penelitian efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja*, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- a) Dimensi Sumber Daya, Dinas Pariwisata DIY sebaiknya mengadakan sistem penghargaan individual bagi pegawai agar dapat meningkatkan semangat pegawai dan sebagai bentuk apresiasi Dinas Pariwisata kepada pegawainya.
- b) Dimensi Sarana dan Prasarana, komputer yang digunakan untuk mengelola aplikasi dan *website visiting jogja* harus ditingkatkan spesifikasinya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya malfungsi pada komputer sehingga data yang disimpan lebih aman. Dengan spesifikasi yang lebih baik komputer akan bekerja dengan lebih cepat dan terhindar dari virus

komputer. Dinas Pariwisata DIY juga perlu menambahkan informasi pada papan informasi dan tv.

- c) Dimensi Kualitas dan Kuantitas, keterbatasan pemahaman komputer pada pegawai Dinas Pariwisata DIY dapat diatasi dengan rekrutmen calon pegawai dengan persyaratan memiliki latar belakang pemahaman tentang komputer. Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata DIY sebenarnya sudah cukup untuk memberikan pegawai pemahaman tentang pengelolaan komputer, namun alangkah baiknya jika perekrutan pegawai menetapkan persyaratan tertentu seperti memahami penggunaan maupun pengelolaan komputer. Persyaratan rekrutmen ini berguna untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aplikasi *visiting jogja* dengan memperkerjakan pegawai yang lebih berkualitas.